

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat di era globalisasi tidak dapat dihindari karena memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Era globalisasi mempengaruhi perkembangan yang signifikan di hampir semua bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (Nur dkk., 2024). Perubahan global yang terus terjadi menuntut dunia pendidikan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk peningkatan kualitas pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran.

Sistem pendidikan dituntut dapat memanfaatkan teknologi secara maksimum supaya menciptakan pembelajaran berbantuan digital sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dengan menerapkan pembelajaran mandiri dan berbantuan teknologi dapat mendukung terwujudnya pembelajaran yang mandiri, menyenangkan, serta sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Konsep pembelajaran merdeka menjadi landasan awal implementasi Kurikulum Merdeka, yang mengutamakan kemandirian belajar siswa.

Kurikulum Merdeka muncul memiliki tujuan untuk memberikan kebebasan lebih terhadap guru dan siswa dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Dalam paradigma kurikulum merdeka, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, melainkan juga menjadi fasilitator pembelajaran yang mendukung siswa dalam mengembangkan

keaktivitas, keterampilan berpikir kritis dan kemampuan beradaptasi dengan cepat dalam lingkungan yang terus berubah (Mardiana dkk., 2024).

Fakta lapangan memperlihatkan bahwa minat siswa cenderung menyukai penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang dapat dioptimalkan dengan teknologi adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks iklan. Pemanfaat teknologi dalam pembelajaran teks iklan sangat diperlukan agar siswa menghindari kejenuhan, merasa bosan, serta menumbuhkan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan. Penggunaan teknologi terbukti mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam menuangkan gagasan melalui tulisan.

Dalam Kurikulum Merdeka, elemen keterampilan menulis menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis menekankan pada pengembangan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan yang komunikatif, terstruktur dan kreatif. Keterampilan menulis memiliki peran penting dan aspek yang tidak dapat dihindari dari aktivitas pembelajaran karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang kompetensi lulus mata pelajaran Bahasa Indonesia harus meliputi kemampuan membaca dan menulis secara selaras dengan jenjang pendidikan (Munir dkk., 2025).

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek utama dalam bidang pendidikan, karena dapat memperkaya kemampuan dalam berkomunikasi serta mengekspresikan ide dan imajinasi siswa (Hikma dkk., 2024). Oleh karena itu, keterampilan menulis merupakan elemen penting dalam kurikulum merdeka untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis tidak hanya melatih siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan secara efektif dan kreatif, tetapi juga memiliki peran dalam proses belajar dan aktivitas sehari-hari.

Salah satu genre teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SMP yang berkaitan dengan keterampilan menulis dan komunikasi adalah teks iklan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wiratama dan Dewi dalam Eka (2025) yang menyatakan bahwa teks iklan memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SMP, karena berfungsi sebagai alat komunikasi kepada audiens yang bertujuan untuk memengaruhi, meyakinkan, menginformasikan, melarang, membujuk dan menarik perhatian.

Teks iklan berperan penting dalam mengasah kemampuan siswa untuk mengekspresikan imajinasi ke dalam gagasan secara persuasif, kreatif, dan komunikatif. Dalam pembelajaran teks iklan, para siswa diajak untuk memahami struktur teks iklan yang terdiri dari judul atau slogan, isi dan penutup atau ajakan. Selain itu, siswa juga mempelajari aspek kebahasaan yang khas dalam iklan, seperti penggunaan kata-kata persuasif, bahasa yang ringkas dan padat, serta pemilihan diksi yang menarik perhatian.

Di era digital saat ini, keterampilan menulis teks iklan menjadi sangat relevan, mengingat iklan saat ini tidak hanya muncul di media cetak, tetapi juga mendominasi media sosial dan platform digital lainnya. Kemampuan ini sangat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk keperluan usaha maupun dalam menyampaikan pesan moral.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan peneliti dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri Jakarta sebanyak 56 responden, serta melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia diperoleh temuan penting terkait pembelajaran keterampilan menulis teks iklan.

Hasil angket menunjukkan bahwa sebanyak 54 siswa pernah mengikuti pembelajaran menulis teks iklan, Namun, 34 siswa (60%) menyatakan bahwa pembelajaran tersebut kurang menarik dan membosankan. Selain itu, 54 siswa (94%) menyatakan membutuhkan pembelajaran yang bersifat kolaborasi bersama teman-teman. Sebanyak 38 siswa (67,9%) tertarik menggunakan media digital VistaCreate dalam pembelajaran menulis teks iklan, dan 49 siswa (87,5%) menyatakan bahwa siswa membutuhkan materi ajar yang disajikan secara menarik dan dilengkapi dengan elemen visual seperti gambar dan video.

Pernyataan siswa diperkuat oleh wawancara yang telah dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Jakarta. Guru menyampaikan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan. Dalam praktik menulis, siswa kurang efektif,

tidak padat, dan kurang menarik. Siswa kerap mencampur struktur antara isi dan ajakan, atau bahkan hanya menulis salah satu bagian struktur saja.

Guru juga menyampaikan bahwa model pembelajaran yang digunakan selama ini masih bersifat konvensional, yaitu ceramah dan latihan menulis tanpa melibatkan media visual yang menarik. Akibatnya, siswa kurang termotivasi dan kurangnya antusiasme yang rendah dalam pembelajaran teks iklan. Keterbatasan materi ajar yang hanya mengandalkan buku teks menjadi salah satu kendala.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru, serta analisis situasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks iklan terdapat berbagai kendala, baik dari sisi pemahaman materi ajar, maupun kreativitas siswa dalam menyusun teks iklan yang menarik. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan materi ajar yang lebih kontekstual dan menarik dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media VistaCreate. Model ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam memperkuat daya tarik dalam pembelajaran.

Oleh sebab itu, pentingnya menyiapkan materi ajar yang menarik dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi teks iklan. Oleh karena itu, perlu juga pemanfaatan media yang bervariasi guna meningkatkan kreativitas dalam penulisan teks iklan oleh siswa. Materi ajar merupakan perangkat yang digunakan guru untuk mencapai tujuan proses pembelajaran.

Materi ajar sangat penting dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu dalam pembuatan materi ajar, perlu sesuai dengan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa dan karakteristik, dan lingkungan sosial siswa. Selain itu, materi ajar yang disusun dengan baik dapat memberikan alternatif bagi siswa agar tidak hanya bergantung pada buku teks. Materi ajar yang dikembangkan oleh guru akan memudahkan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran (Komala,2023).

Sebagai seorang pendidik menciptakan suasana belajar yang menyenangkan merupakan salah satu tanggung jawab, selain itu pendidik berupaya untuk menjadikan proses belajar yang menarik dan menghilangkan segala bentuk ancaman yang dapat mengganggu. Salah satu pendekatan untuk mencapai tujuan dengan membuat materi ajar yang menarik, sehingga siswa merasa antusias dan termotivasi. Pengembangan materi ajar berfungsi untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi isi serta strategi pembelajaran (Mawar, 2023).

Penyampaian materi ajar yang efektif oleh guru dapat tercapai, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai, sehingga proses belajar menjadi lebih terstruktur dan menarik bagi siswa Model pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas (Saota, 2024.) Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model CIRC adalah strategi pembelajaran yang menggabungkan keterampilan membaca dan menulis dalam satu rangkaian proses pembelajaran (Marida, 2025)

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana/kliping (Khoiriyah, 2020). Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan model pengajaran dengan keterpaduan membaca dan menulis (Wirawan, 2022)

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah pendekatan kooperatif yang memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat berkolaborasi, berinteraksi secara aktif dengan teman sekelompok, serta saling memberikan umpan balik yang membangun dalam proses membaca dan menulis. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks iklan di kelas VIII, penerapan model CIRC sangat relevan dan efektif. Pembelajaran teks iklan tidak hanya memerlukan pemahaman teori, melalui juga keterampilan produktif, seperti menyusun teks iklan dengan struktur yang tepat dan bahasa yang menarik.

Dengan menerapkan model CIRC, siswa dapat berdiskusi dan bertukar ide sebelum menulis teks iklan. Hal ini membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai isi dan tujuan teks yang akan disusun. Proses ini membantu siswa untuk mengembangkan ide iklan dengan lebih terarah, kreatif, dan sesuai dengan konteks kehidupan. Selain itu, kerja kelompok dalam CIRC memberikan kesempatan bagi siswa

untuk saling mengoreksi dan memberikan masukan terhadap teks iklan yang siswa buat, sehingga kualitas tulisan siswa akan jauh lebih baik.

Untuk menjadikan pembelajaran teks iklan lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik siswa pada era digital saat ini, pemanfaatan media pembelajaran digital seperti VistaCreate dapat dijadikan sebagai sarana yang efektif. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nur (2022), mengatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan harus memenuhi kriteria kebutuhan materi, bahasa, penyajian, dan tampilan agar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan pengajar. Oleh karena itu penggunaan VistaCreate ini menjadi salah satu solusinya. VistaCreate adalah sebuah platform desain grafis berbasis digital yang memungkinkan siswa untuk menciptakan berbagai bentuk konten visual, termasuk desain iklan yang menarik secara visual.

VistaCreate diluncurkan pada tahun 2017 dengan nama Crello. Namun, pada tahun 2021, program ini berganti nama menjadi VistaCreate. VistaCreate mempunyai fitur yang dapat diakses secara gratis dan berbayar. Salah satu fiturnya adalah tersedianya berbagai template yang memudahkan penggunaannya dalam membuat desain produk yang ingin dibuat. Media ini cocok digunakan oleh pemula yang belum memiliki pengalaman dalam pengeditan perangkat lunak (Sari dkk., 2024).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan materi ajar keterampilan menulis teks iklan dengan model CIRC berbantuan media VistaCreate di Kelas VIII SMP.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan materi ajar keterampilan menulis teks iklan untuk siswa kelas VIII SMP.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), namun penerapannya disesuaikan dengan kondisi kelas yang menjadi subjek penelitian.
3. Media yang digunakan dalam pengembangan materi ajar adalah VistaCreate sebagai media bantu digital untuk menulis dan mendesain iklan.

Evaluasi produk dilakukan secara terbatas melalui validasi ahli dan uji coba skala kecil pada siswa, sehingga hasilnya bersifat formatif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis kebutuhan dan situasi terhadap materi, model dan media ajar keterampilan menulis teks iklan pada kelas VIII SMP?
2. Bagaimana merancang materi ajar keterampilan menulis teks iklan dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media VistaCreate pada kelas VIII SMP?
3. Bagaimana mengembangkan materi ajar keterampilan menulis teks iklan dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media VistaCreate pada kelas VIII SMP?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis kebutuhan dan situasi pembelajaran mengenai materi, model, dan media ajar keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP.
2. Merancang materi ajar keterampilan menulis teks iklan dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media VistaCreate yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas VIII SMP.
3. Mengembangkan materi ajar keterampilan menulis teks iklan dengan model CIRC berbantuan media VistaCreate yang efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran di kelas VIII SMP.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian pengembangan materi ajar keterampilan menulis teks iklan dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media VistaCreate pada siswa kelas VIII SMP ini dapat diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan kontribusi bagi pengembangan materi Bahasa Indonesia khususnya materi teks iklan dengan model CIRC berbantuan media VistaCreate.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, penerapan materi ajar keterampilan menulis teks iklan dengan model CIRC berbantuan media VistaCreate dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi, meningkatkan kreativitas dalam menulis teks iklan.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat memudahkan proses mengajar materi teks iklan.
3. Bagi sekolah, penelitian ini meningkatnya kualitas dan mutu pendidikan melalui pemanfaatan materi ajar sebagai referensi yang berkaitan dengan pengajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.
4. Bagi peneliti lain, Penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah pengetahuan penelitian selanjutnya mengenai pengembangan materi ajar keterampilan menulis teks iklan dengan model CIRC berbantuan media VistaCreate .

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pengembangan materi ajar keterampilan menulis teks iklan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan pendekatan, media, dan model pembelajaran yang bervariasi. Misalnya, penelitian oleh Aulia (2021) mengembangkan modul pembelajaran menulis teks iklan berbasis kontekstual untuk siswa SMP, namun belum memanfaatkan media digital secara visual. Sementara itu, Putri dan Kurniawan (2022) menggunakan model pembelajaran Think Pair

Share dalam pengembangan perangkat ajar menulis iklan, tetapi tidak mengintegrasikan aspek desain visual sebagai penunjang.

Penelitian lain oleh Ramadhani (2020) berfokus pada pengembangan e-modul menulis teks iklan dengan pendekatan saintifik, yang lebih menekankan pada struktur dan kaidah kebahasaan, tanpa eksplorasi media desain grafis sebagai sarana visualisasi konten. Adapun studi dari Hidayat (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam menulis, namun belum dikaitkan secara khusus dengan media VistaCreate atau model CIRC.

Berdasarkan telaah tersebut, dapat disimpulkan bahwa belum ditemukan penelitian yang secara spesifik mengembangkan materi ajar keterampilan menulis teks iklan dengan menggunakan *model Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang didukung oleh media VistaCreate. Model CIRC dikenal sebagai pendekatan pembelajaran kooperatif yang menekankan keterpaduan antara membaca dan menulis dalam kelompok, namun integrasinya dengan media desain visual berbasis digital seperti VistaCreate masih sangat jarang dikaji.

Keunikan dari penelitian ini terletak pada integrasi antara model pembelajaran kooperatif CIRC dengan media digital VistaCreate yang berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana eksplorasi kreativitas siswa dalam menyusun teks iklan. Dengan menggabungkan aspek kolaboratif dan visual, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan materi ajar yang tidak hanya efektif dalam

meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga relevan dengan tuntutan literasi digital abad ke-21.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki keaslian dan kontribusi ilmiah yang nyata dalam mengisi kekosongan penelitian sebelumnya, serta menjadi rujukan baru dalam pengembangan materi ajar Bahasa Indonesia yang inovatif dan berbasis teknologi.

